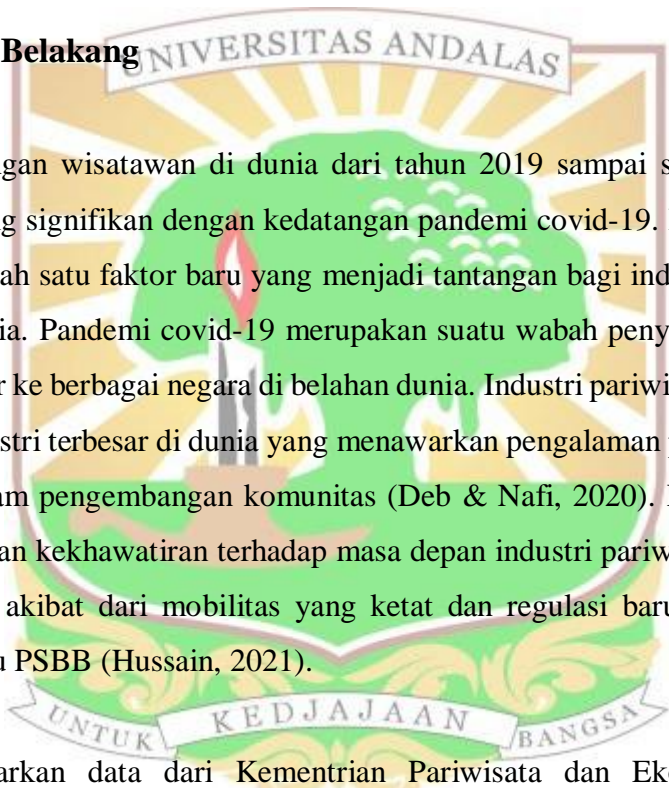


# BAB 1

## PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penelitian.

### 1.1 Latar Belakang



Kunjungan wisatawan di dunia dari tahun 2019 sampai sekarang terjadi penurunan yang signifikan dengan kedatangan pandemi covid-19. Pandemi covid-19 menjadi salah satu faktor baru yang menjadi tantangan bagi industri pariwisata di seluruh dunia. Pandemi covid-19 merupakan suatu wabah penyakit yang mana telah menyebar ke berbagai negara di belahan dunia. Industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia yang menawarkan pengalaman perjalanan serta kontribusi dalam pengembangan komunitas (Deb & Nafi, 2020). Pandemi covid-19 menimbulkan kekhawatiran terhadap masa depan industri pariwisata di seluruh dunia sebagai akibat dari mobilitas yang ketat dan regulasi baru seperti *social distancing* atau PSBB (Hussain, 2021).

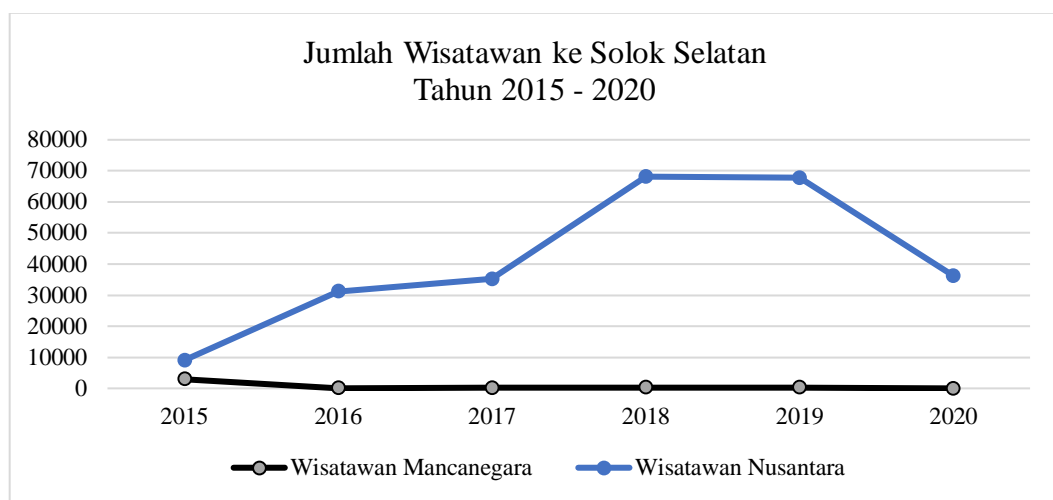
Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, kunjungan mancanegara ke Indonesia mengalami penurunan dari bulan Agustus 2020 sebesar -89,22% dibandingkan pada bulan Agustus 2019. Penyebab utama penurunan ini dikarenakan pandemi covid-19 yang menyebabkan mobilitas wisatawan menjadi terganggu dan kebijakan baru untuk melakukan penutupan sementara di tempat pariwisata. Selain itu dampak pandemi covid-19 ini terjadi peningkatan kekhawatiran wisatawan terhadap kesehatan, sehingga terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan dan tentunya sangat dirasakan oleh beberapa stakeholder yang terlibat langsung dalam pengelolaan pariwisata.

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman adat dan budaya, terdiri dari 300 kelompok etnik dan 1.340 suku bangsa. Keberagaman adat dan budaya memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri baik bahasa, kesenian, rumah adat, gaya hidup, bangunan, peralatan, pakaian, dan upacara adat. Potensi natural dari masing-masing adat dan budaya yang sangat beragam dengan keunikan sendiri sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk melihatnya. Pariwisata budaya terbesar di Indonesia seperti Wae Rebo di Nusa Tenggara Timur, Desa Adat Ratenggaro di Nusa Tenggara Timur, Pura Uluwatu di Bali, Tradisi Loncat Batu di Nias, dan Tana Toraja di Sulawesi Selatan. Destinasi wisata tidak hanya dinikmati oleh masyarakat sekitar tetapi menjadi tujuan wisata menarik bagi wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara.

Sumatera Barat merupakan salah satu dari 34 provinsi di Indonesia yang memiliki potensi keindahan yang alami dari adat dan budaya. Oleh karena itu, provinsi ini menjadi salah satu tujuan para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Sebelum pandemi covid-19 terjadi peningkatan sebesar 2,5% dari jumlah pengunjung pada tahun sebelumnya (BPS Sumatera Barat, 2020). Pariwisata budaya saat ini merupakan salah satu objek wisata populer bagi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Pariwisata budaya terkenal di Sumatera Barat seperti Istana Pagaruyung di Batusangkar, Museum Rumah Adat Baanjuang di Bukittinggi, Saribu Rumah Gadang di Solok Selatan, dan Rumah Gadang Panjang di Solok Selatan.

Kondisi alam dan beberapa keunikan budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Solok Selatan menjadikan suatu potensi utama dalam pengembangan pariwisata. Salah satu destinasi wisata yang terkenal di Solok Selatan yaitu Saribu Rumah Gadang. Saribu Rumah Gadang merupakan salah satu pariwisata budaya terkenal dan sekaligus menjadi icon pariwisata Kabupaten Solok Selatan. Saribu Rumah Gadang pada kawasan wisatanya terdapat banyak rumah gadang yang memiliki jarak yang relatif dekat dan selain itu terdapat situs-situs peninggalan bersejarah lainnya. Saribu Rumah Gadang terletak di Nagari Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Saribu Rumah Gadang berjarak 34 km dari Padang

Aro, Ibukota Kabupaten Solok Selatan dan 135 km dari Kota Padang, Ibukota Provinsi Sumatera Barat. Dipilihnya Saribu Rumah Gadang sebagai objek penelitian dimana Saribu Rumah Gadang merupakan icon pariwisata Kabupaten Solok Selatan dan pariwisata Saribu Rumah Gadang pada tahun 2017 dinobatkan sebagai Kampung Adat Terpopuler dalam Anugerah Pesona Indonesia (API) ditingkat nasional. Penghargaan ini menjadikan pariwisata Saribu Rumah Gadang menjadi dikenali dan mendorong minat calon wisatawan untuk wisata ke Saribu Rumah Gadang.



**Gambar 1.1** Jumlah Wisatawan ke Solok Selatan Tahun 2015-2020 (Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Selatan, 2020)

Data pengunjung wisatawan ke Solok Selatan dapat dilihat pada **Gambar 1.1**. Jumlah pengunjung mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019, akan tetapi terjadi penurunan jumlah pengunjung secara signifikan pada tahun 2020. Penurunan jumlah wisatawan ini menyebabkan kerugian yang dirasakan secara langsung oleh stakeholder atau pihak yang berkepentingan. Penanganan kondisi tersebut perlu dilakukan dengan langkah yang sistematis dan perlu dilakukan perencanaan strategi dengan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal dari pariwisata tersebut. Manajemen strategis yaitu ilmu yang digunakan untuk membuat formulasi, mengimplementasikan, dan evaluasi sehingga dapat mencapai tujuan organisasi (Akesia, 2019).

Pariwisata Saribu Rumah Gadang sampai saat ini belum memiliki perencanaan strategi dalam pengembangannya. Rencana strategi penting ada dalam suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan memperhatikan yang menjadi kekuatan dan kelemahan pada lingkungan internal serta memaksimalkan peluang dan mengurangi dampak dari ancaman lingkungan eksternal. Penyusunan rencana strategi ini penting dalam upaya mengembangkan kemampuan dan segala potensi yang dimiliki oleh pariwisata Saribu Rumah Gadang untuk dapat meningkatkan jumlah wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara datang ke objek wisata. Selain itu rencana strategi ini dapat membangun dan meningkatkan kualitas pariwisata Saribu Rumah Gadang. Untuk itu perencanaan strategi perlu dilakukan untuk dapat memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh pariwisata Saribu Rumah Gadang. Berdasarkan pernyataan di atas diperlukan perumusan rencana strategi pariwisata Saribu Rumah Gadang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini yaitu “Pariwisata Saribu Rumah Gadang sebagai icon dari pariwisata Kabupaten Solok Selatan harus dilakukan pengembangan agar dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang mana pada tahun sebelumnya terjadi penurunan yang signifikan. Pariwisata Saribu Rumah Gadang saat ini tidak memiliki rencana strategi pengembangan pariwisata, maka perlu diketahui kondisi saat ini dari lingkungan internal dan eksternal untuk menentukan alternatif strategi dalam pengembangan pariwisata Saribu Rumah Gadang pada masa yang akan datang”.

## 1.3 Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan pembatasan ruang lingkup penelitian supaya pembahasan tidak terlalu luas dan fokus terhadap inti permasalahan. Batasan

penelitian ini yaitu hasil penelitian ini hanya sampai pada penentuan alternatif strategi saja tidak sampai pada tahap implementasi strategi.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu “menentukan rencana strategi dan menyusun rencana tindak dan kegiatan pengembangan pada Saribu Rumah Gadang”.

#### 1.5 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Penelitian ini memiliki sistematika penulisan laporan tugas akhir sebagai berikut :

##### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

##### BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari studi literatur berupa teori-teori yang diperlukan dalam penelitian seperti pariwisata, pariwisata budaya, analisis SWOT, matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE), matriks *Eksternal Factor Evaluation* (EFE), matriks *Internal-Eksternal* (IE), dan matriks SWOT.

##### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah dalam pelaksanaan tugas akhir.

##### BAB 4 ANALISIS SWOT PARIWISATA SARIBU RUMAH GADANG

Bab ini menjelaskan analisis SWOT pariwisata Saribu Rumah Gadang dari pengumpulan data dan informasi yang dilakukan. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan wawancara dengan stakeholder dan melakukan





survei langsung ke objek wisata. Setelah pengumpulan data dan informasi dilakukan identifikasi faktor internal dan eksternal dari pariwisata Saribu Rumah Gadang dilakukan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dikelompokkan ke dalam faktor SWOT: *Strengths* (S), *Weakness* (W), *Opportunities* (O), dan *Threats* (T). Hasil dari analisis SWOT ini dijadikan dasar penentuan dalam menentukan alternatif strategi pada pariwisata Saribu Rumah Gadang.

## BAB 5 PERUMUSAN STRATEGI PARIWISATA SARIBU RUMAH GADANG

Bab ini menjelaskan perumusan strategi dan tindak pengembangan pariwisata Saribu Rumah Gadang. Perumusan ini menggunakan matriks *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan matriks *Eksternal Factor Evaluation* (EFE), matriks *Internal-Eksternal* (IE) dan matriks SWOT.

## BAB 6 PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

